

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Definsi Konsep Bisnis

Kebutuhan masyarakat akan kendaraan, semakin meningkat dari waktu ke waktu. Mobilitas orang dan barang akan menimbulkan kebutuhan untuk penyediaan alat transportasi publik maupun pribadi yang aman dan nyaman serta ekonomis. Selain itu sebanyak 60 juta pemilik kendaraan roda 2 mengidamkan kepemilikan kendaraan roda 4 dengan harga terjangkau serta hemat bahan bakar minyak sebagai alat transportasi untuk keperluan produktif dan keluarga (dalam Kemenperin, 2013, dikses pada 21 juni 2016). Berkembangnya kebutuhan ini, membuat semakin besarnya permintaan masyarakat akan kendaraan roda 4, untuk dapat menjalankan aktivitas hariannya, maupun aktivitas bisnis yang dilakukan sehari-hari.

Kebutuhan ini, berkembang karena adanya alat transportasi baik itu angkutan umum atau mobil pribadi biasa digunakan untuk pergi kemana saja dan kapan pun saat diperlukan. Hal ini dikarenakan menggunakan transportasi bisa mempercepat dan dapat menghemat waktu bagi penggunanya. Namun tidak semua orang dapat merasakan menggunakan mobil pribadi atau pun transportasi umum lainnya (Dalam perempuan.com, 2016). Selain karena harga kendaraan yang mahal, tidak semua orang bisa mendapatkan fasilitas kredit untuk melakukan

pembelian untuk kendaraan, terutama roda empat, yang kini harganya sudah mendekati 100 juta rupiah per unit

Karena itulah, bisnis rental mobil merupakan salah satu kegiatan bisnis yang dapat berkembang, seiring meningkatnya kebutuhan akan kendaraan, terutama roda empat. Tidak sedikit juga orang rela mengeluarkan uang lebih untuk menyewa mobil dibandingkan harus naik angkutan umum. Seperti yang umum diketahui, saat ini sudah banyak jasa rental mobil yang bisa menjadi salah satu alternatif. Hidayat, (Dalam elib.unikom.ac.id, 2016), mengungkapkan bahwa Usaha rental mobil adalah bisnis yang menawarkan jasa penyewaan mobil kepada pihak yang membutuhkan, baik perorangan, maupun perusahaan. Usaha rental mobil akhir-akhir ini berkembang dengan pesat, khususnya di kota-kota besar seperti di kota Bandung. Selain prospek yang bagus, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu perkembangan yang terjadi di dunia bisnis dan industri yang menyebabkan para pelaku usaha sekaligus orang-orang yang terkait dengan kepentingan mereka meningkat mobilitasnya. Sehingga peran serta perusahaan-perusahaan penyewaan mobil menjadi besar artinya, terutama didasari atas kenyataan bahwa, bagi sebagian atau kelompok orang, menggunakan mobil secara menyewa dirasa akan lebih efisien daripada membeli.

Sebagai sebuah kota yang terus berkembang, kota Sukabumi menjadi sebuah pasar yang besar bagi usaha rental mobil. Pada akhir tahun 2013 berdasarkan hasil estimasi penduduk jumlah penduduk kota Sukabumi tercatat sebanyak 311.822 jiwa yang terdiri dari 158.175 penduduk laki-laki (50.73 %) dan penduduk perempuan 153.647 (49.27 %) (dalam sukabumikota.go.id, 2015).

Jumlah penduduk yang besar ini, mendukung juga potensi berbagai bidang usaha. Laporan struktur perekonomian kota Sukabumi, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling dominan dan memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB kota Sukabumi yaitu, mencapai 47,80 % pada tahun 2013. Selain itu berdasarkan data Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Sukabumi pada tahun 2013, diketahui bahwa Pertambahan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di kota Sukabumi adalah sebanyak 528 perusahaan, sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 526 perusahaan. Dari sebanyak 528 perusahaan yang memiliki SIUP tersebut terdiri dari 2 perusahaan besar, 96 perusahaan menengah, 380 perusahaan kecil, dan 50 perusahaan mikro (dalam sukbumikota.go.id, 2014). Hal ini menggambarkan, selain adanya pertumbuhan penduduk yang pesat, perkembangan bidang perdagangan dan industri juga dapat memiliki potensi bagi pengembangan usaha rental kendaraan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, perkembangan sarana transportasi masal yang belum baik menyebabkan banyak orang rela membayar harga mahal untuk dapat melakukan kegiatan transportasi di kota Sukabumi. Tidak sedikit warga asli kota Sukabumi, bahkan para pendatang yang mengunjungi kota Sukabumi membutuhkan kendaraan untuk melakukan aktivitasnya di lingkungan kota Sukabumi. Hal ini, dapat menjadi peluang bagi CV. Rizky Anugerah Jaya (CV. RAJ), sebagai sebuah usaha pelayanan sarana transportasi, dalam bentuk rental kendaraan yang aman dan nyaman.

Dari observasi penulis, usaha rental mobil mengalami perkembangan yang pesat karena banyak pengguna tidak mau direpotkan dengan urusan mengurus mobil pribadi, dimana kendaraan mobil yang setiap hari digunakan memerlukan perawatan rutin seperti cuci mobil, service berkala, pengurusan surat-surat kendaraan, dan banyak lagi perawatan lainnya, yang cukup menyita waktu. Karena, untuk service mobil saja, sekarang ini memerlukan waktu minimal 2-3 jam karena antrian di bengkel. Selain itu, usaha rental mobil juga banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan sebagai kendaraan operasional karyawannya, karena alasan mencari kepraktisan untuk kendaraan dinas bagi karyawan.

Sebagai sebuah perusahaan rental mobil yang baru dimulai, maka CV. Rizky Anugerah Jaya (CV. RAJ) perlu memiliki rancangan *business plan* yang jelas, sebagai sebuah dasar dari aktivitas bisnis yang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena cukup ketatnya persaingan yang ada dalam bisnis ini. Dengan adanya berbagai pesaing yang sudah terlebih dahulu terjun dalam bidang ini, para pengusaha memerlukan adanya suatu perencanaan bisnis yang matang dan terinci, untuk dapat menjamin keberlangsungan dan perkembangan usaha yang telah dibuat. Namun, usaha ini tetap menjadi bidang usaha yang menarik untuk digeluti, dapat dilihat dari cukup banyak pengusaha yang berkembang karena bisnis rental, sehingga dapat menjadi pemimpin pasar di kegiatan usaha rental mobil, seperti TRAC, Indorent, ASSA, Cipaganti, OTO Mitra Rent A Car, dan berbagai perusahaan besar lain.

Kebutuhan *business plan* ini menjaid semakin mendesak juga, dengan semakin pesatnya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar ke daerah perkotaan kecil, yang masih belum banyak rental kendaraannya. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa perusahaan rental berlamba-lomba membuka usaha rental di daerah sekitar kota Sukabumi, yang menjadikan munculnya kompetiti yang pesat di bidang rental mobil. Untuk itu, peneliti merasa perlu untuk membuat suatu bentuk *business plan* yang dapat mendorong CV RAJ untuk memiliki keuntungan bersaing jika dibandingkan dengan perusahaan lain.

1.2. Deskripsi Bisnis

CV RAJ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang rental mobil di kota Sukabumi. Nama RAJ merupakan nama yang diturunkan dari nama sang pemilik, yaitu Rizki Arif Johari, dengan mengambil inisial dari nama tersebut sebagai nama perusahaan.

Nama RAJ sendiri diambil, sebagai cerminan dari keinginan pemilik, untuk dapat menjadikan bisnis ini sebagai bisnis yang berkembang, dimana menjadi saran mendapatkan Rizki dan Anugerah, dan tetap jaya dalam melaukan aktivitasnya.

CV RAJ didirikan sebagai entitas bisnis yang berbentuk CV. Hal ini dibuat karena bisnis, pengelolaan, dan permodalan masih merupakan perusahaan yang didasarkan dari aktivitas kekeluargaan, yang didasari adanya kedekatan dan kepercayaan dari peihak-pihak yang terkait. Untuk itu, dalam lingkungan CV

RAJ, maka bentuk persekutuan komanditer dibuat oleh pemilik, bersama orang-orang yang dipercayai saja.

CV RAJ memiliki visi:

Menjadi perusahaan rental mobil terbaik di kota Sukabumi, dan menjadi penyedia jasa transportasi yang berkualitas, dengan misi mengutamakan kepuasan pelanggan, dan melauani pelanggan dengan profesionalisme.

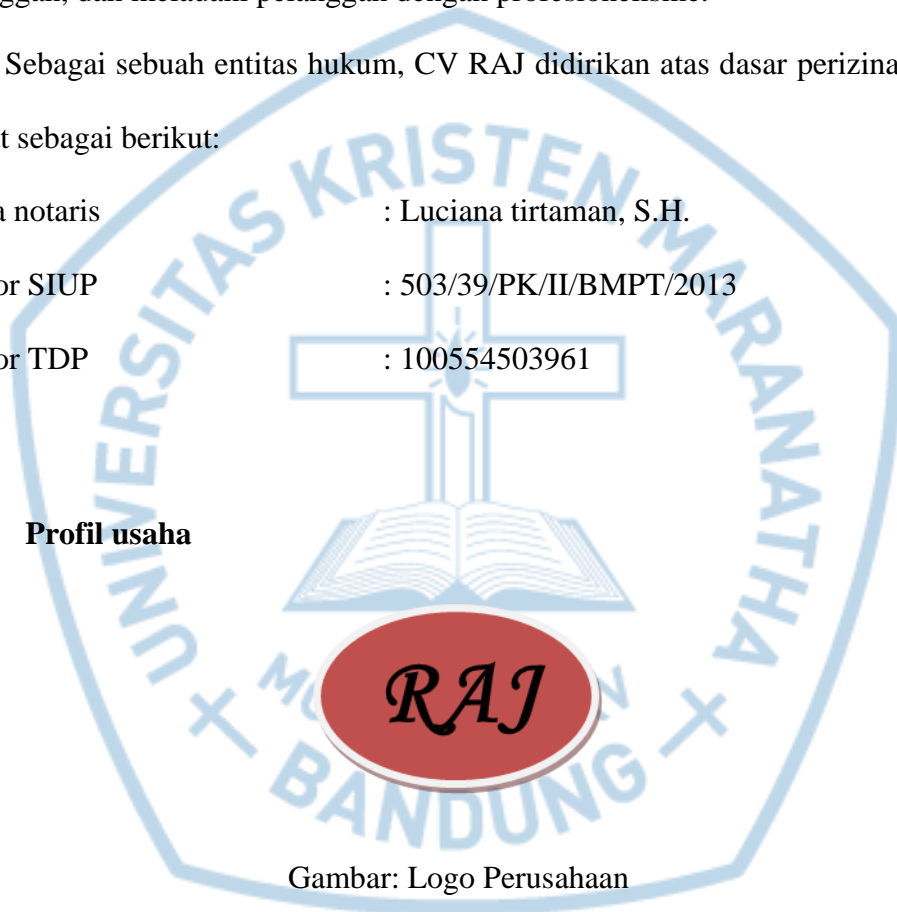
Sebagai sebuah entitas hukum, CV RAJ didirikan atas dasar perizinan yang dibuat sebagai berikut:

Nama notaris : Luciana tirtaman, S.H.

Nomor SIUP : 503/39/PK/II/BMPT/2013

Nomor TDP : 100554503961

1.3. Profil usaha



Gambar: Logo Perusahaan

Bidang kerja : Rental Mobil

Nama usaha : CV. Rizky Anugerah Jaya

Tanggal pendirian : 31 Oktober 2009

Alamat : Jl Perabuhan 2, No. 19, Situ Endah, Sukabumi.